

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan bagian dari sistem pelayanan kesehatan masyarakat yang harus mengedepankan pelayanan sebaik-baiknya kepada masyarakat sebagai objek utama, untuk itu rumah sakit memerlukan sebuah manajemen yang baik sehingga kegiatan pelayanan dapat berjalan dengan baik. Didalam pelayanan yang dikatakan baik maka tentunya harus didukung pula dengan adanya sistem pendokumentasian data pasien yang baik.

Rumah sakit sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tidak hanya menyelenggarakan pelayanan medis saja, tetapi juga menyelenggarakan pelayanan non medis, salah satunya adalah pelayanan rekam medis. Setiap orang yang menggunakan pelayanan kesehatan di rumah sakit akan dicatat dan di rekam seluruh pelayanan kesehatan yang didapatnya dalam sebuah rekam medis seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No.296/Menkes/Per/III/2008“ rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien”. Dengan berkembangnya teknologi dan menunjang pelayanan kesehatan yang lebih baik, maka rekam medis dibuat secara terkomputerisasi agar pekerjaan menjadi lebih cepat dan mudah.

Rekam medis memiliki nilai administrasi, medis, hukum, keuangan, penelitian, pendidikan, dan dokumentasi. Agar nilai-nilai tersebut terpenuhi,

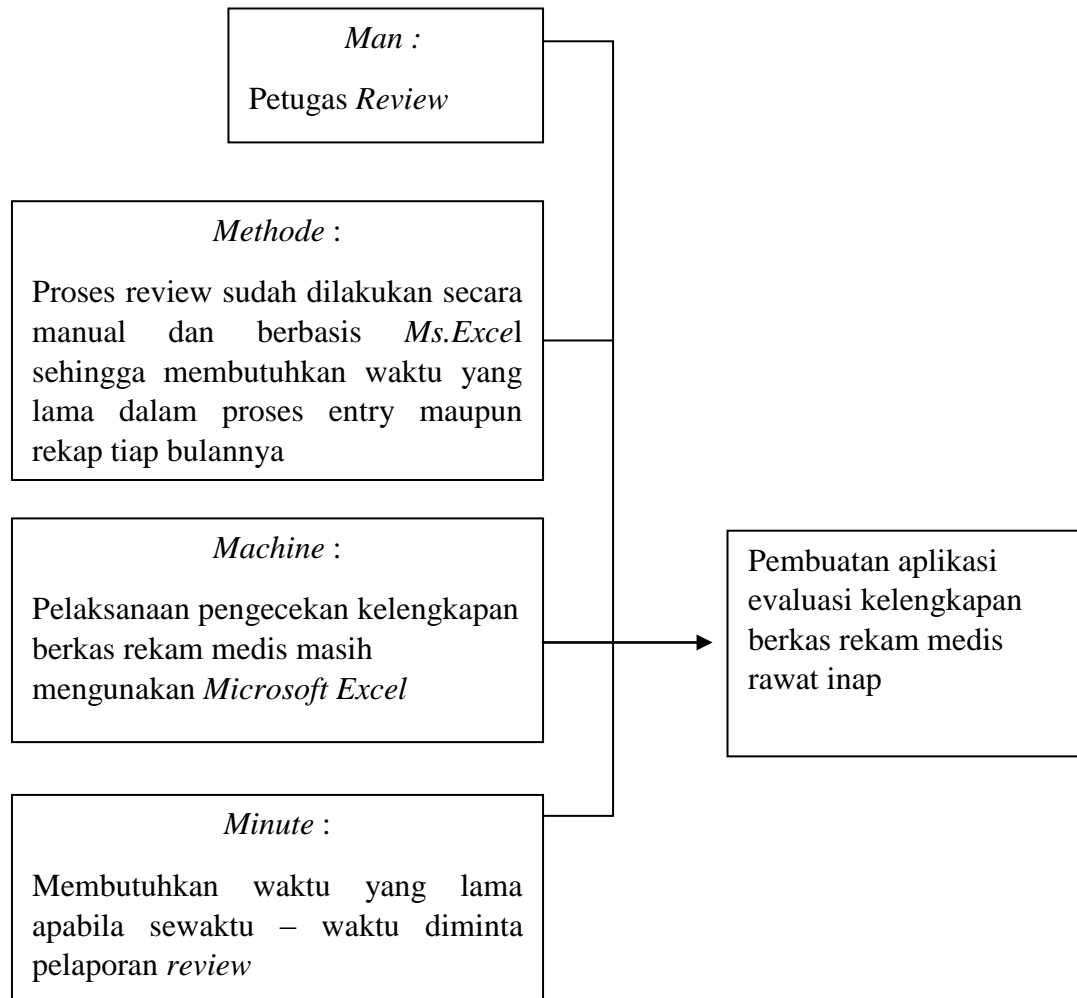
informasi didalam rekam medis harus lengkap. Sebuah rekam medis yang lengkap akan rerdapat informasi yang tepat dan akurat didalamnya. Selain itu, kelengkapan rekam medis adalah indikator syarat kelulusan akreditasi rumah sakit tersebut.

Rumah Sakit sebagai salah satu institusi umum membutuhkan keberadaan sebuah sistem informasi yang akurat dan tepat sasaran, serta dapat menghasilkan sebuah keluaran (*output*) berupa seluruh data laporan akhir per hari, per bulan, dan per tahun yang akurat dan tepat.

Pelaksanaan review kelengkapan pengisian rekam medis di RS Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur sudah terkomputerisasi namun hanya menggunakan *Microsoft Excel* sehingga masih kurang akurat karena dalam proses *review* memberikan nilai kelengkapan formulir rekam medis dan proses tersebut memerlukan waktu yang lama, kemudian untuk berkas rekam medis yang belum lengkap akan dikembalikan ke ruang rawat inap.

Berdasarkan adanya permasalahan yang dijelaskan diatas, peneliti bermaksud melakukan pengembangan *assembling* berkas rekam medis dengan pendekatan Teknologi Informasi (TI) untuk meningkatkan kinerja dan membantu mempermudah dalam pembuatan laporan kelengkapan apabila sewaktu – waktu diperlukan. Penulis melaksanakan penelitian dengan judul **“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KELENGKAPAN PENGISIAN REKAM MEDIS RAWAT INAP DI RS JIWA MENUR PROVINSI JAWA TIMUR”** Dengan harapan dapat menciptakan suatu sistem informasi yang lebih baik dalam melakukan proses pelaporan.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Dari identifikasi penyebab masalah tersebut dapat diketahui bahwa yang menjadi faktor terhambatnya pelaporan kelengkapan pengisian rekam medis adalah memerlukan ketelitian dalam pengecekan berkas rekam medis dan perlu pengecekan ulang berkas rekam medis untuk menghindari terjadinya kesalahan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana merancang bangun aplikasi evaluasi kelengkapan berkas rekam medis dengan menggunakan *Visual Basic* ?”

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Merancang bangun aplikasi evaluasi kelengkapan pengisian rekam medis dengan menggunakan *Visual Basic* di RS Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi masalah pada sistem yang sedang berjalan.
2. Menganalisis permasalahan pada proses pengecekan berkas rekam medis
3. Membuat rancang bangun sistem informasi kelengkapan pengisian rekam medis yang menjadi solusi dari masalah-masalah yang dihadapi oleh Pihak RS Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur khususnya bagian Rekam Medis Dengan Menggunakan Pemrograman *Visual Basic*
4. Pembuatan aplikasi evaluasi kelengkapan berkas rekam medis
5. Membuat Laporan *Assembling* per periode

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Penelitian

Menambah pengetahuan terapan dan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah didapat semasa kuliah dengan kondisi yang ada dilapangan

1.5.2 Bagi Rumah Sakit

Dengan adanya Aplikasi yang baru dapat membantu mempercepat proses *review*/analisa kuantitatif berkas rekam medis untuk memberikan kemudahan kepada petugas rekam medis dalam penyajian informasi.

1.5.3 Bagi Akademik

Sebagai referensi dan informasi untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam penerapan teknologi informasi di bidang rekam medis.